

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan telah dilakukannya analisis terhadap informasi keadaan perusahaan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kerugian penjualan tenaga listrik sektor industri dikarenakan terdapat disparitas harga pada golongan 450-900 VA dibandingkan dengan golongan tarif di atasnya. Harga penjualan listrik untuk golongan tarif daya listrik 450-900 VA sebesar Rp. 773.590 dan Rp. 2.192.120 dibandingkan dengan golongan tarif dengan daya listrik sebesar 1300 VA sebesar Rp. 11.533.660. Disparitas harga ini menyebabkan industri kecil banyak menggunakan golongan tarif dengan daya listrik 450-900 VA. Disparitas harga ini juga menyebabkan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara menyimpan potensi keuntungan yang tidak dapat dihasilkan sebesar selisih penggunaan daya listrik antara golongan daya listrik di atas 450-900 VA dengan golongan daya listrik 450-900 VA.
2. Pembelian tenaga listrik lebih besar daripada penjualan tenaga listrik karena mengikuti kurs dolar, apabila kurs dolar meningkat maka harga pembelian tenaga listrik meningkat namun penjualan tenaga listrik di Indonesia disesuaikan dengan harga penjualan tenaga listrik khususnya sektor industri.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Terjadinya kerugian pada penjualan tenaga listrik tidak mengaplikasikan metode penjualan tenaga listrik sektor industri dikarenakan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara telah melakukan perhitungan berdasarkan metode yang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya lakukan yaitu metode penjualan tenaga listrik sektor industri.

## **5.3 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan pada manajemen sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara menghilangkan disparitas harga dengan cara mengurangi perbedaan harga tarif dasar listrik untuk setiap golongan tarif sektor industri. Dengan mengurangi perbedaan harga antara setiap golongan tarif sektor industri, diharapkan mengurangi kehilangan daya listrik yang dialami oleh PT. PLN dan pada akhirnya dapat mengurangi kerugian PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara

2. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara tidak informatif dalam melaporkan laporan laba/rugi sehingga mengakibatkan kesulitan interpretasi dan laporan laba/rugi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara tidak dapat diandalkan. Penulis menyarankan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara menyampaikan laporan keuangan dengan lebih komprehensif dengan tidak mengurangi kemudahan dalam pemahaman laporan keuangan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara.
3. Melakukan review kebutuhan bahan bakar minyak setiap tahun untuk merencanakan negosiasi kuota untuk dapat meningkatkan efektifitas dlm pembelian bahan bakar dan pelumas sehingga tidak membebani operasi perusahaan jika harga bahan bakar dunia mengalami kenaikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Budi Raharjo. 2007. *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Revisi 9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery SE.,M.Si. 2009. *Teori Akuntansi*. Kencana. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat.
- Indra Bastian. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Erlangga. Yogyakarta.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J Warfield T.D.2004. *Intermediate Accounting*. 11th Edition. John Wiley Sons Inc., USA.
- Mulyati, Meylinda, 2007. “Penerapan Tarif Dasar Listrik (TDL) Untuk Sektor Industri Di Indonesia”. *Jurnal Teknik Industri, Vol. 7 No.2 Desember 2007*.
- Saptutyningsih, Endah. 2005. “Dampak Kontraksi Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Rumah Tangga Di Indonesia Sesudah Krisis (1999). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 10 No.3, Desember 2005, Hal: 241-263*.
- Sugiri, Slamet, dan Bogat Agus Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Utama, Ngakan Putu Satriya Utama. 2007. “Prakiraan Kebutuhan Tenaga Listrik Propinsi Bali Sampai Tahun 2018 Dengan Metode Regresi Berganda Deret Waktu”. *Vol.6. 1 Januari-Juni 2007*.